

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang juga dikenal sebagai magang, merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini menjadi syarat utama bagi mahasiswa semester enam untuk dapat menyelesaikan studi dan lulus. Sebelum menjalankan program magang, mahasiswa akan mendapatkan pembekalan terlebih dahulu berupa arahan mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan di tempat magang. Program magang ini mendukung sistem pendidikan vokasi yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember, di mana fokus utama diberikan pada aspek praktik dibandingkan teori, guna meningkatkan keterampilan dan kompetensi kerja mahasiswa secara langsung. Pelaksanaan magang berlangsung selama empat Bulan, mulai 1 Maret hingga 30 Juni 2025. Salah satu instansi yang menjadi tempat magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso merupakan instansi pemerintah daerah yang memiliki tanggung jawab membantu bupati dalam menangani urusan di bidang pertanian dan ketahanan pangan. Kantor dinas ini berlokasi di Jalan Mastrip No.1, Kelurahan Nangkaan, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur. Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso ini mewadahi berbagai komunitas di bidang pertanian salah satunya kelompok wanita tani. Kelompok wanita tani merupakan kumpulan petani wanita yang dibentuk atas dasar kesamaan, kemauan, kesamaan kondisi lingkungan yang memiliki pimpinan untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok wanita tani yang menjadi unggulan di Kabupaten Bondowoso adalah kelompok wanita tani tanaman hias salah satunya di kelompok wanita tani kali tapen, yang bergerak di sektor pertanian jenis tanaman hias yang memanfaatkan lahan pekarangan rumah atau tempat khusus untuk mengembangkan usaha

tanaman hias. Salah satu jenis tanaman hias yang menjadi unggulan adalah Tanaman Aglaonema.

Aglaonema merupakan salah satu tanaman hias dedaunan yang sangat indah, daya tarik tanaman ini terletak pada kombinasi corak, bentuk, warna, dan ukuran yang bervariasi (Safrianti & Afriantoni, 2020). Tanaman Aglaonema tumbuh di daerah tropis dan sub tropis kawasan Asia. Di Indonesia terdapat banyak tanaman hias ini dengan berbagai jenis disetiap daerah. Tanaman ini banyak diminati oleh berbagai kalangan karena setiap jenis tanaman memiliki daun yang unik dan indah (Syahidan et al., 2020). Salah satu jenis tanaman aglaonema yang menarik adalah Big Roy yang memiliki ciri ciri yang unik pada daun dan batang yang berwarna perpaduan hijau muda dan merah muda pada daun dan warna pink muda pada batang, sehingga menjadi nilai keunikan dan ketertarikan konsumen pada tanaman hias ini. Aglaonema adalah tanaman yang sangat sensitif, sehingga memerlukan perhatian khusus saat melakukan perawatan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Aglaonema adalah suhu ruangan, kelembapan udara, ph tanah, dan intensitas cahaya (Dwi Sasmita et al., 2021).

Perbanyakan pada tanaman aglaonema big roy ini cukup mudah dengan melakukan perbanyakan secara vegetatif dengan satu bagian tanaman yaitu batang atau sering disebut stek batang. Stek batang tersebut dapat menyertakan daun pada tanaman aglaonema. Perbanyakan dilakukan dengan cara memisahkan anakan dengan indukan aglaonema yang telah memiliki 3-5 daun. Pemotongan bagian batang pada tanaman aglaonema yang telah tumbuh tunas anakan lalu menanamkannya pada media lain sehingga dapat menumbuhkan tunas baru. Tujuan dari kegiatan perbanyakan ini diharapkan dapat menciptakan tanaman aglaonema big roy baru tanpa menghilangkan sifat induk aslinya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya profesional bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA (Dunia Industri dan Kerja).
3. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan berwirausaha.
4. Dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan bidang manajemen, pemasaran, dan penyuluhan yang teraplikasi pada dunia kerja.
2. Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan dan budaya lingkungan kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.
3. Menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan khususnya dibidang teknik budidaya perbanyakan tanaman aglaonema big roy, cara perawatan dan lainnya.
4. Mahasiswa dapat memahami operasional dan kegiatan sehari-hari yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan BPP yang ada di Kabupaten Bondowoso.
5. Memahami manfaat dari perbanyakan vegetatif tanaman Aglaonema Big Roy.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari magang sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapat pengalaman, pelatihan, dan keterampilan secara langsung tentang perbanyakan tanaman aglaonema big roy.
2. Mahasiswa menganalisa teori yang telah diperoleh di Politeknik Negeri Jember dengan kegiatan praktek yang dilakukan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya serta dapat mengembangkan keahlian tersebut. Mahasiswa juga bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan manajemen agribisnis.

1.3 Lokasi dan Waktu

Waktu pelaksanaan Magang dimulai dari tanggal 1 Maret 2025 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Pelaksanaan Magang dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso dan 5 BPP yang ada di Kabupaten Bondowoso yaitu BPP Besuk, BPP Gunung Anyar, BPP Tangsil, BPP Maskuning dan BPP Congkrong. Berikut tabel jadwal magang dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Magang

No.	Balai Penyuluhan Pertanian	Jadwal Pelaksanaan
1.	BPP Besuk	10 Maret s/d 27 Maret 2025
2.	BPP Gunung Anyar	08 April s/d 25 April 2025
3.	BPP Tangsil	28 April s/d 16 Mei 2025
4.	BPP Maskuning	19 Mei s/d 06 Juni 2025
5.	BPP Congkrong	09 Juni s/d 27 Juni 2025
6.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	30 Juni s/d 04 Juli 2025

Sumber : Data Primer (2025)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang antara lain:

a. Pengenalan lokasi dan materi

Pelaksanaan kegiatan magang diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian materi oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa selama 4 bulan magang.

b. Pelaksanaan kegiatan magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan sesuai jadwal dan tugas yang telah diberikan instansi perusahaan dengan ditempatkan di 5 BPP yang ada di wilayah kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, khususnya kegiatan perbanyakan tanaman aglaonema jenis big roy.

c. Diskusi dua arah

Kegiatan magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso selalu dipantau dan diarahkan oleh pembimbing lapang selaku Kepala Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso yaitu Bapak Yudhi Achmad Hidayat,S.E. Pembimbing lapang juga memberikan materi yang dibutuhkan nantinya dalam penyusunan laporan.

d. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan setelah kegiatan magang selesai, dengan menyusun seluruh rangkaian kegiatan selama magang dan dikoreksi oleh pembimbing praktisi sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing.